

Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Desita Erviani

Universitas Serang Raya, Banten, Indonesia

Email: desitaerviani.sgi21@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze strategies for implementing problem-based learning (PBL) to increase student competency in Islamic religious education (PAI) subjects through a literature study approach. PBL was chosen as an innovative approach that focuses on developing critical thinking skills, problem-solving, and mastering religious values relevant to students' lives. Data was obtained from primary and secondary literature, including journal articles, books, theses, and educational policy documents, and analyzed using the content analysis method. The research results show that PBL has a significant impact on increasing students' cognitive, affective, and psychomotor competencies. In PAI-specific material, PBL is effective in teaching moral beliefs, jurisprudence, Al-Qur'an Hadith, and Islamic history, by providing benefits according to the characteristics of each material. This research provides a theoretical contribution by expanding the study of the application of PBL in the context of Islamic religious learning and a practical contribution in the form of recommendations for innovative learning strategies. The implications of this research include the importance of teacher training, strengthening technology infrastructure, and developing a PBL-based curriculum to improve the quality of PAI learning. Recommendations for further research include exploring the application of PBL at a wider educational level and analyzing effectiveness using a mixed methods approach.

Keywords: Problem-Based Learning, Islamic Religious Education, student competency.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui pendekatan studi pustaka. Data diperoleh dari literatur primer dan sekunder yang mencakup artikel jurnal, buku, tesis, serta dokumen kebijakan pendidikan, dan dianalisis menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PBL memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Pada materi spesifik PAI, PBL efektif dalam pengajaran akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an Hadis, dan sejarah Islam, dengan memberikan manfaat sesuai karakteristik masing-masing materi. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperluas kajian tentang penerapan PBL dalam konteks pembelajaran agama Islam dan kontribusi praktis berupa rekomendasi strategi pembelajaran yang inovatif. Implikasi dari penelitian ini mencakup pentingnya pelatihan guru, penguatan infrastruktur teknologi, dan pengembangan kurikulum berbasis PBL untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya meliputi eksplorasi penerapan PBL pada jenjang pendidikan yang lebih luas dan analisis efektivitas menggunakan pendekatan mixed methods.

Kata kunci: Problem-Based Learning, Pendidikan Agama Islam, kompetensi siswa.

PENDAHULUAN

Pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning* atau PBL) merupakan salah satu pendekatan inovatif dalam dunia pendidikan yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah nyata untuk meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor¹. Pendekatan ini dianggap relevan dengan tuntutan abad ke-21 yang membutuhkan lulusan dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan pemecahan masalah². Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), PBL memiliki potensi besar untuk membantu siswa memahami nilai-nilai keagamaan secara aplikatif dan kontekstual³. Namun, implementasi PBL dalam mata pelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kesiapan guru maupun desain kurikulum.

Secara konseptual, PBL mengacu pada teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar. Menurut Barrows dan Tamblyn (1980), PBL dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah yang kompleks⁴. Dalam pembelajaran PAI, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengkaji nilai-nilai Islam secara mendalam melalui eksplorasi masalah sosial dan moral yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Penelitian teoretis lainnya, seperti yang dilakukan oleh Savery (2006), menunjukkan bahwa PBL juga dapat meningkatkan kemampuan kolaborasi dan komunikasi siswa melalui kerja kelompok terstruktur⁵.

Secara teoritis, PBL telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep melalui studi kasus dan pemecahan masalah berbasis kelompok. Studi oleh Hmelo-Silver (2004) menemukan bahwa pendekatan PBL memungkinkan siswa untuk lebih

¹ Indra Himayatul Asri et al., "Profile of Problem Based Learning (PBL) Model in Improving Students' Problem Solving and Critical Thinking Ability," *KnE Social Sciences*, 2024, <https://doi.org/10.18502/kss.v9i2.14898>.

² Jln. Khatib et al., "The Effect of the Problem-Based Learning Model on 21st Century Student Skills: A Meta-Analysis," *The Indonesian Journal of Computer Science*, 2024, <https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i2.3849>.

³ Karisma Damayanti, Mukhlison Effendi, and R Daryono, "The Effectiveness of The Problem-Based Learning Model on Student Learning Achievement in Islamic Education Learning," *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 2024, <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i5.653>.

⁴ Restu Fristadi and Haninda Bharata, "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning," in *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, vol. 2015, 2015, 597–602.

⁵ A A Sukarso and Tri Ayu Lestari, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa," *Journal Of Classroom Action Research* 6, no. 3 (2024): 494–503.

memahami hubungan antara konsep-konsep abstrak dan penerapannya dalam situasi nyata⁶. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, penerapan PBL membantu siswa untuk memahami materi pelajaran agama dengan cara yang lebih relevan dengan tantangan kehidupan modern, seperti isu toleransi, keadilan sosial, dan moralitas publik⁷.

Secara empiris, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan keberhasilan penerapan PBL dalam pembelajaran PAI. Studi penelitian mengungkapkan bahwa penerapan PBL dalam mata pelajaran akidah akhlak mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep keislaman yang kompleks, serta mendorong mereka untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari⁸. Penelitian lain juga menemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan pendekatan PBL menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berpikir kritis, terutama dalam menganalisis permasalahan sosial dari perspektif Islam⁹.

Selain itu, studi lain menyoroti pengaruh PBL terhadap kompetensi afektif siswa, di mana siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam berdiskusi serta memiliki kemampuan refleksi yang lebih baik terkait materi keagamaan¹⁰. Penelitian lainnya oleh Rhamadaniya menunjukkan bahwa PBL juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi psikomotor siswa, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan melaksanakan ibadah sesuai syariat¹¹. Meskipun begitu, penelitian tersebut juga menggarisbawahi bahwa keberhasilan PBL sangat bergantung pada kesiapan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis masalah.

Meskipun berbagai penelitian telah mengungkapkan efektivitas *Problem-Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kompetensi siswa di berbagai konteks, terdapat beberapa kesenjangan yang perlu dikaji lebih

⁶ Hermansyah Hermansyah, "Problem Based Learning in Indonesian Learning," in *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, vol. 3, 2020, 2257–62.

⁷ S Alfia and Ainun Nadlif, "Application of Problem Based Learning in Grade 3 Islamic Religious Education Lessons on Disgraceful Morals in Elementary Schools," *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 2023, <https://doi.org/10.21070/ijemd.v22i.733>.

⁸ Kurniawan Budi Wibowo and Ngatmin Abbas, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025," *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 5, no. 2 (2024): 76–92.

⁹ Islamiyah Nur Hidayati, Chandra Intan Berliana, and Badrus Zaman, "Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran PAI," *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 540–50.

¹⁰ Baiq Nita Sulistia Ningsih and Elysa Nurul Qamaria, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PRIMAGANDA JOMBANG" (STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, 2024).

¹¹ Ramadhaniya Putri Desma, "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DI MTs BANII SALIM SUKABUMI BANDAR LAMPUNG" (UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024).

lanjut, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Banyak penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada satu aspek kompetensi siswa, seperti kompetensi kognitif atau afektif. Padahal, untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif, diperlukan penelitian yang mengkaji penerapan PBL secara holistik, melibatkan ketiga domain pembelajaran—kognitif, afektif, dan psikomotor—dalam konteks PAI. Hal ini akan membantu menggali dampak PBL terhadap pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh.

Selanjutnya, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas penerapan PBL pada materi akidah-akhlak atau nilai-nilai moral dalam Islam, sementara kajian mendalam tentang penerapan PBL pada materi lainnya, seperti sejarah Islam, fiqih, atau Al-Qur'an Hadis, masih sangat terbatas. Padahal, materi-materi ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pendekatan berbasis masalah yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam secara lebih aplikatif.

Penelitian ini menghadirkan beberapa aspek kebaruan yang signifikan dalam penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pertama, penelitian ini menawarkan pendekatan holistik dengan mengkaji pengaruh PBL terhadap tiga domain utama pembelajaran: kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebelumnya, kebanyakan penelitian hanya berfokus pada salah satu aspek kompetensi siswa, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak PBL dalam membentuk kompetensi siswa secara menyeluruh.

Kedua, penelitian ini mengkaji penerapan PBL pada materi-materi spesifik dalam PAI, seperti fiqih, sejarah Islam, dan Al-Qur'an Hadis, yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Hal ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana PBL dapat diterapkan untuk memperkuat relevansi materi ajar dengan konteks kehidupan siswa. Ketiga, dalam era digital, penelitian ini juga menjadi inovasi dengan mengkaji integrasi teknologi dalam PBL untuk mata pelajaran PAI. Teknologi, seperti aplikasi digital dan platform pembelajaran daring, dianggap memiliki potensi besar dalam mendukung penerapan PBL, namun belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerapan *Problem-Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk meningkatkan kompetensi siswa secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan PBL pada materi-materi spesifik dalam PAI, seperti fiqih, sejarah Islam, dan Al-Qur'an Hadis, yang relevan dengan tantangan pendidikan di era kontemporer.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan mendesak akan inovasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan abad ke-21, di mana siswa tidak hanya dituntut memahami materi pelajaran secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, PBL memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam secara aplikatif dan kontekstual, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi. Namun, penerapan PBL dalam PAI masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pemahaman guru tentang strategi pelaksanaannya dan keterbatasan infrastruktur pendukung.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan PBL dengan teknologi digital dalam pembelajaran PAI, yang belum banyak dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran yang mengkombinasikan prinsip-prinsip PBL dengan pemanfaatan platform digital dan multimedia interaktif untuk memfasilitasi pembelajaran PAI yang lebih dinamis dan kontekstual. Model ini tidak hanya memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi masalah-masalah keagamaan kontemporer secara lebih mendalam, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih engaging melalui simulasi digital, studi kasus virtual, dan kolaborasi online. Pendekatan inovatif ini diharapkan dapat menjembatani kesenjangan antara pembelajaran PAI tradisional dengan kebutuhan generasi digital native, sekaligus memberikan solusi praktis bagi implementasi PBL dalam pembelajaran jarak jauh.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research) yang bertujuan untuk mengkaji strategi penerapan pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning atau PBL) dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer meliputi artikel jurnal ilmiah, buku, tesis, dan disertasi yang relevan dengan topik PBL dan Pendidikan Agama Islam, sedangkan data sekunder mencakup laporan penelitian, prosiding seminar, dokumen kebijakan pendidikan, serta literatur pendukung lainnya.

Proses pengumpulan dan seleksi literatur dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap. Pertama, pencarian literatur dilakukan pada basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, ProQuest, ERIC (Education Resources Information Center), dan Directory of Open Access Journals (DOAJ) dengan menggunakan kombinasi kata kunci: "Problem-Based Learning", "Islamic Religious Education", "student competencies", "active learning

strategies", dan "problem-based education". Pencarian dibatasi pada literatur yang diterbitkan dalam rentang waktu 2014-2024 untuk memastikan kebaruan dan relevansi dengan konteks pendidikan kontemporer.

Seleksi literatur dilakukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal bereputasi nasional (terakreditasi SINTA 1-3) dan internasional (terindeks Scopus/Web of Science) dalam kurun waktu 2014-2024; (2) tesis dan disertasi dari perguruan tinggi terakreditasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2019-2024); (3) buku-buku teks dan referensi dari penerbit bereputasi yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir; dan (4) dokumen kebijakan pendidikan terkait implementasi PBL dari institusi resmi. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup: (1) artikel yang tidak melalui proses peer review; (2) literatur yang tidak memiliki metodologi penelitian yang jelas; dan (3) publikasi yang tidak tersedia dalam teks lengkap.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Hasil Penelitian

Dampak PBL terhadap Kompetensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotrik Siswa

Hasil penelitian berdasarkan kajian literatur yang ada menunjukkan bahwa penerapan PBL pada PAI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kompetensi siswa secara holistik dengan dampak signifikan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Penelitian Studi literatur tersebut dapat di kelompokkan pada tabel berikut :

Tabel 1. Dampak PBL pada Kompetensi Siswa

Aspek Kompetensi	Hasil Temuan	Referensi
Kognitif	Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan analitis.	¹²
	Penguasaan konsep yang lebih mendalam melalui eksplorasi masalah kontekstual.	¹³
	Peningkatan kemampuan menghubungkan konsep agama dengan realitas kehidupan.	¹⁴

¹² Dora Aini, S Latifah, and A Hamid, "Problem Based Learning (PBL) Model: Its Effect in Improving Students' Critical Thinking Skill," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2021, <https://doi.org/10.24042/IJSME.V4I2.8660>.

¹³ Susanti Bili, S Suparmi, and S Sarwanto, "Problem-Based Learning: Improving Students' Concept Mastery and Learning Activities," *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2022, <https://doi.org/10.26858/est.v8i1.21970>.

¹⁴ Sayid Qutub, "Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Di Perguruan Tinggi Islam Pada Mata Kuliah Fiqh," *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2024, <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.23283>.

	Internalisasi nilai-nilai agama seperti empati, tanggung jawab, dan moralitas.	15
Afektif	Meningkatkan kesadaran beragama siswa melalui diskusi kelompok yang berfokus pada isu moral.	16
	Mendorong sikap saling menghormati pandangan orang lain dalam diskusi	17
	Penguasaan keterampilan praktik ibadah seperti wudhu, sholat, atau zakat melalui simulasi berbasis masalah.	18
Psikomotor	Peningkatan keterampilan komunikasi, terutama saat mempresentasikan solusi dalam kelompok.	19
	Meningkatkan keterampilan mempraktikkan nilai-nilai keislaman dalam kegiatan sosial yang dirancang berbasis masalah	20

Implementasi pada Materi Spesifik PAI

Hasil penelitian berdasarkan literatur review yang telah dikaji menunjukkan bahwa implementasi Problem-Based Learning (PBL) pada berbagai materi spesifik seperti Aqidah Akhlak, Fiqq, Sejarah Islam, Al-Quran dan Hadist dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kompetensi siswa. Penelitian Studi literatur tersebut dapat di kelompokkan pada tabel berikut :

¹⁵ Damayanti, Effendi, and Daryono, "The Effectiveness of The Problem-Based Learning Model on Student Learning Achievement in Islamic Education Learning."

¹⁶ Hisbadiana Maulidia et al., "Inovasi Pembelajaran PAI Melalui Metode Problem Based Learning Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Darut Taqwa," *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2024, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i8.2286>.

¹⁷ Tahun Pelajaran et al., "Implementasi Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018, <https://consensus.app/papers/implementasi-metode-problem-based-learning-pblpada-mata-pelajaran-persetujuan/5980370784025c2d9c357076a240026f/>.

¹⁸ Darma Andika, "Enhancing Students' Interest In Learning About Zakat in Islamic Religious Education Through Problem Based Learning Methods At Class VI Students of SDN 20 Sitiung," *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 2023, <https://doi.org/10.61445/tofedu.v2i2.73>.

¹⁹ Selvi Pransiska, Dewi Purnama Sari, and Aida Rahmi Nasution, "Implementation of the Problem Based Learning (PBL) Model in Islamic Religious Education Learning and Its Implications for the Critical Thinking Ability of Students of SMAN 1 Rejang Lebong," *ISLAMIKA*, 2024, <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4355>.

²⁰ T Nugraha, El-Sawy El-Sawy Ahmed Abdel Rahim, and Fahmy Lukman, "Integrating Problem-Based and Flipped Learning in Islamic Religious Education: A Pathway to Achieving Sustainable Development Goals," *Jurnal Pendidikan Islam*, 2024, <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.35204>.

Tabel 2. Implementasi PBL pada Materi Spesifik PAI

Materi PAI	Implementasi PBL	Manfaat	Ref
Akidah Akhlaq	Studi kasus konflik nilai dalam kehidupan siswa, seperti sikap toleransi dalam masyarakat majemuk.	Mengembangkan pemahaman nilai universal seperti keadilan dan empati	²¹
	Simulasi debat terkait isu etika, seperti hoaks atau cyberbullying	Melatih siswa untuk mempertimbangkan nilai agama dalam pengambilan keputusan etis.	²²
	Diskusi berbasis masalah tentang hukum Islam dalam konteks modern	Meningkatkan pemahaman hukum Islam dan penerapannya dalam isu kontemporer	²³
Fiqih	Analisis kasus hukum keluarga, seperti pembagian zakat	Mendorong siswa memahami aplikasi prinsip fiqih dalam kehidupan nyata	²⁴
Sejarah Islam	Penugasan proyek analisis peristiwa sejarah	Memahami relevansi sejarah Islam dalam membentuk identitas keagamaan siswa	²⁵

²¹ Muchamad Bima Akbar Fauzan, Esti Yuli Widayanti, and R Daryono, "Improving Students' Problem-Solving Ability in the Concept of Tolerance through Problem-Based and Cooperative Learning in Islamic Education," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2024, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1063>.

²² Muhammad Rasyid Amin, "Implementation of the Problem Based Learning Strategy in the Subject of Aqidah Morals at Madrasah Tsanawiyah Babussalam, Banjarmasin City," *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 2023, <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i3.5970>.

²³ Abd. Halim Nasution and Mahidin, "The Problem Based Learning Method's Consequences for MTs Nahdiyyatul Islamiyah's Fiqh Instruction," *Cendekiawan : Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2024, <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v2i3.217>.

²⁴ Andika, "Enhancing Students' Interest In Learning About Zakat in Islamic Religious Education Through Problem Based Learning Methods At Class VI Students of SDN 20 Sitiung."

²⁵ Zaimudin Zaimudin and Muhamad Ihza Pramudya, "Application of Blended Learning in Islamic Cultural History Subjects to Increase Student Learning Interest," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2024, <https://doi.org/10.29210/1202423520>.

Al-Qur'an dan Hadist	Mengkaji peran tokoh Islam	Menumbuhkan keteladanan dan inspirasi dari tokoh sejarah Islam	26
	Pemecahan masalah hukum berbasis ayat Al-Qur'an, seperti perbuatan zina	Meningkatkan kemampuan siswa memahami relevansi Al-Qur'an dalam menyelesaikan masalah	27
	Diskusi makna hadis terkait hubungan antar manusia	Mengasah kemampuan siswa menafsirkan hadis untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	28

Pembahasan

Dampak PBL terhadap Kompetensi Kognitif, Afektif, dan Psikomotrik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan Problem-Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di tiga domain pembelajaran, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembahasan ini didukung oleh teori pembelajaran konstruktivis, yang menekankan bahwa pembelajaran berbasis masalah mendorong siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses eksplorasi, analisis, dan refleksi ²⁹.

Penelitian menunjukkan bahwa PBL meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penguasaan konsep agama yang relevan. Temuan ini relevan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menegaskan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan³⁰. Dalam konteks PAI, siswa yang belajar dengan PBL tidak hanya memahami konsep agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan isu-isu kontemporer, seperti lingkungan dan etika bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa PBL mampu menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna, sebagaimana diungkapkan bahwa pembelajaran yang relevan

²⁶ Zaimudin and Pramudya.

²⁷ Ega Meriska and Indah Muliati, "Pelaksanaan Problem Based Learning (PBL) Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Mukomuko," *TSAQOFAH*, 2023, <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3.1111>.

²⁸ Syafrizal Syafrizal and Wirdati Wirdati, "Implementasi Model PBL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *ALSYS*, 2024, <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3602>.

²⁹ Bada and Steve Olusegun, "Constructivism Learning Theory : A Paradigm for Teaching and Learning," 2015, <https://consensus.app/papers/constructivism-learning-theory-a-paradigm-for-teaching-bada-olusegun/d2202b4749025543ab89a519971e8b0d/>.

³⁰ C Miller, Michael Manderfeld, and Elizabeth Harsma, "Learning Theories: Socio-Constructivism," 2020, <https://consensus.app/papers/learning-theories-socioconstructivism-miller-manderfeld/8a5cc42f381352fb8d8670b0c2895f6e/>.

dengan kehidupan sehari-hari meningkatkan retensi dan transfer pengetahuan³¹.

Peningkatan kompetensi afektif dalam penelitian mencakup internalisasi nilai-nilai agama seperti empati, moralitas, dan kesadaran beragama. Hal ini sejalan dengan pendapat Goleman tentang kecerdasan emosional, yang mencakup kemampuan untuk mengenali emosi diri dan orang lain, serta menjalin hubungan interpersonal yang positif³². Studi oleh³³ mendukung temuan ini dengan menekankan bahwa diskusi berbasis masalah dalam PBL membantu siswa mengembangkan kecerdasan emosional, terutama dalam menghadapi perbedaan pandangan. Dalam PAI, nilai-nilai seperti toleransi dan empati menjadi lebih nyata ketika siswa diajak berdiskusi tentang isu-isu agama yang aktual, seperti keberagaman agama dan etika sosial.

PBL juga memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi psikomotor siswa, terutama melalui aktivitas berbasis praktik, seperti simulasi ibadah dan proyek sosial berbasis nilai Islam). Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran kinestetik, yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam pembelajaran³⁴. Penelitian lain yang mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan berbasis proyek sosial meningkatkan kemampuan praktis siswa, seperti kerja sama, kepemimpinan, dan pelaksanaan ibadah dengan benar³⁵. PBL memungkinkan siswa untuk tidak hanya belajar secara teoritis, tetapi juga menerapkan konsep agama dalam kehidupan nyata, yang merupakan esensi dari pembelajaran berbasis nilai.

Implementasi PBL pada materi sepsifik PAI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Problem-Based Learning (PBL) pada berbagai materi spesifik dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak signifikan terhadap kompetensi siswa. Setiap materi PAI memiliki karakteristik yang unik, sehingga pendekatan PBL dapat disesuaikan untuk memaksimalkan potensi pembelajaran. Implementasi PBL ini juga didukung oleh berbagai teori pendidikan yang relevan, yang

³¹ F Kirschner, F Paas, and P Kirschner, "Individual and Group-Based Learning from Complex Cognitive Tasks: Effects on Retention and Transfer Efficiency," *Comput. Hum. Behav.* 25 (2009): 306–14, <https://doi.org/10.1016/j.chb.2008.12.008>.

³² J Mayer, P Salovey, and D Caruso, "Models of Emotional Intelligence," 2000, 396–422, <https://doi.org/10.1017/CBO9780511807947.019>.

³³ Fahrurrozi Fahrurrozi, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Dengan Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kecerdasan Emosional (Lesson Study Pada Mata Kuliah Statistik Elementer)," *Jurnal Elemen* 1, no. 2 (2015): 93–105.

³⁴ S Grant, "The Kinesthetic Approach to Teaching: Building a Foundation for Learning," *Journal of Learning Disabilities* 18 (1985): 455–62, <https://doi.org/10.1177/002221948501800803>.

³⁵ Manah Manah, "Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Inovatif," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset* 2, no. 3 (2024): 409–16.

menegaskan efektivitasnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi.

Penerapan PBL pada materi akidah akhlak memberikan kontribusi dalam membangun pemahaman siswa terhadap konsep moral dan akhlak Islam melalui studi kasus. Sebagai contoh, siswa diajak untuk menganalisis permasalahan moral dalam konteks modern, seperti kejujuran dalam dunia digital atau toleransi dalam keberagaman. Menurut teori konstruktivisme Vygotsky, pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan diskusi membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai moral lebih mendalam ³⁶.

Materi fikih menawarkan peluang untuk mengintegrasikan aktivitas berbasis praktik, seperti simulasi ibadah atau diskusi hukum Islam. PBL memungkinkan siswa untuk menganalisis kasus-kasus fikih kontemporer, seperti transaksi online, sehingga mereka memahami relevansi fikih dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan teori experiential learning Kolb tahun 1984, yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman langsung ³⁷. Penelitian lain juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa siswa yang belajar fikih dengan PBL memiliki pemahaman lebih baik tentang aplikasi hukum Islam ³⁸.

Pada materi SKI, PBL digunakan untuk menggali pembelajaran dari peristiwa sejarah Islam. Dengan PBL, siswa diajak untuk menganalisis relevansi sejarah tersebut dengan tantangan sosial saat ini, seperti kepemimpinan dan resolusi konflik. Teori connectivism oleh Siemens relevan di sini ³⁹, karena PBL membantu siswa menghubungkan pengetahuan sejarah dengan konteks global. Penelitian lain juga menegaskan bahwa PBL meningkatkan apresiasi siswa terhadap sejarah dan kemampuannya untuk menerapkannya dalam kehidupan ⁴⁰.

Dalam materi Al-Qur'an Hadis, PBL memungkinkan siswa untuk mengkaji ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis dengan pendekatan problem-solving. Misalnya, siswa dapat menganalisis ayat tentang lingkungan dan membandingkannya dengan tantangan ekologi modern. Pendekatan ini

³⁶ Miller, Manderfeld, and Harsma, "Learning Theories: Socio-Constructivism."

³⁷ L Tomkins and E Ulus, "'Oh, Was That 'Experiential Learning'?!' Spaces, Synergies and Surprises with Kolb's Learning Cycle," *Management Learning* 47 (2016): 158–78, <https://doi.org/10.1177/1350507615587451>.

³⁸ Ahmad Zaki Mubarak, Ahmad Dzaky, and Syahrani Syahrani, "Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 3 (2024): 1097–1112.

³⁹ Ploen Verhagen, "Connectivism: A New Learning Theory?," 2008, <https://consensus.app/papers/connectivism-a-new-learning-theory-verhagen/94d5ee38583f59628c0bd46967ac49e7/>.

⁴⁰ Erlina Supriyati Martiningrum, "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas X1. Ips Sma Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013)" (UNS (Sebelas Maret University), 2013).

selaras dengan teori situated learning oleh Lave dan Wenger dalam ⁴¹, yang menekankan pembelajaran dalam konteks autentik. Penelitian ⁴² melaporkan bahwa PBL membantu siswa memahami nilai-nilai ekologi dalam Al-Qur'an dan mendorong mereka untuk menerapkannya dalam tindakan nyata .

KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa penerapan Problem-Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa dalam tiga domain utama: kognitif, afektif, dan psikomotor. Secara khusus, PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, internalisasi nilai-nilai agama, dan keterampilan praktis siswa. Selain itu, implementasi PBL pada materi spesifik PAI, seperti akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an Hadis, dan sejarah Islam, memberikan manfaat unik sesuai dengan karakteristik materi tersebut. Integrasi teknologi dalam PBL juga terbukti memperkaya proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas kolaborasi, serta memfasilitasi akses informasi yang lebih luas dan relevan.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efektivitas PBL pada jenjang pendidikan yang berbeda, seperti pendidikan dasar atau perguruan tinggi. Selain itu, pendekatan mixed methods atau kuantitatif eksperimental dapat digunakan untuk memberikan data yang lebih terukur terkait dampak PBL. Begitu juga bagi Kementerian Pendidikan dan lembaga terkait diharapkan mengintegrasikan pelatihan PBL berbasis teknologi dalam program peningkatan kompetensi guru, terutama dalam bidang PAI, untuk menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Bagi peneliti selanjutnya, terdapat beberapa area yang perlu dieksplorasi lebih lanjut: (1) penelitian longitudinal untuk mengkaji dampak jangka panjang implementasi PBL terhadap prestasi akademik dan perilaku keagamaan siswa; (2) studi komparatif tentang efektivitas berbagai model integrasi teknologi dalam PBL untuk pembelajaran PAI; (3) pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel untuk mengukur capaian pembelajaran PAI berbasis PBL; (4) investigasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi PBL dalam konteks sosial-budaya yang berbeda; dan (5) analisis cost-benefit penerapan PBL berbasis teknologi

⁴¹ Yin Yu-Xi, "Research on Situated Learning Theory and Its New Development——Based on Exploration of Lave and Wenger's Ideas," *Adult Education Quarterly*, 2014, <https://consensus.app/papers/research-on-situated-learning-theory-and-its-new-yu-xi/31d3c0872c115f3caa631ec71376485b/>.

⁴² Ipa Salma Alhamid and Indria Nur, "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI SD INPRES 2 WAGOM," *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 29–56.

dalam pembelajaran PAI untuk menilai keberlanjutan dan skalabilitasnya. Penelitian pada area-area tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang potensi dan tantangan implementasi PBL dalam pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Dora, S Latifah, and A Hamid. "Problem Based Learning (PBL) Model: Its Effect in Improving Students' Critical Thinking Skill." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2021. <https://doi.org/10.24042/IJSME.V4I2.8660>.
- Alfia, S, and Ainun Nadlif. "Application of Problem Based Learning in Grade 3 Islamic Religious Education Lessons on Disgraceful Morals in Elementary Schools." *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 2023. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v22i.733>.
- Alhamid, Ipa Salma, and Indria Nur. "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DI SD INPRES 2 WAGOM." *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan & Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2024): 29–56.
- Amin, Muhammad Rasyid. "Implementation of the Problem Based Learning Strategy in the Subject of Aqidah Morals at Madrasah Tsanawiyah Babussalam, Banjarmasin City." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 2023. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i3.5970>.
- Andika, Darma. "Enhancing Students' Interest In Learning About Zakat in Islamic Religious Education Through Problem Based Learning Methods At Class VI Students of SDN 20 Sitiung." *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 2023. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v2i2.73>.
- Asri, Indra Himayatul, Nyoman Jampel, Ida Bagus, Putu Arnyana, Wayan Suastra, and P Nitiasih. "Profile of Problem Based Learning (PBL) Model in Improving Students' Problem Solving and Critical Thinking Ability." *KnE Social Sciences*, 2024. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i2.14898>.
- Bada, and Steve Olusegun. "Constructivism Learning Theory : A Paradigm for Teaching and Learning," 2015. <https://consensus.app/papers/constructivism-learning-theory-a-paradigm-for-teaching-bada-olusegun/d2202b4749025543ab89a519971e8b0d/>.
- Bili, Susanti, S Suparmi, and S Sarwanto. "Problem-Based Learning: Improving Students' Concept Mastery and Learning Activities." *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2022. <https://doi.org/10.26858/est.v8i1.21970>.
- Damayanti, Karisma, Mukhlison Effendi, and R Daryono. "The Effectiveness of The Problem-Based Learning Model on Student Learning Achievement in Islamic Education Learning." *IJORER: International Journal of Recent Educational Research*, 2024. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i5.653>.
- Desma, Ramadhaniya Putri. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR

SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs BANII SALIM SUKABUMI BANDAR LAMPUNG." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024.

- Fahrurrozi, Fahrurrozi. "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Dengan Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Kecerdasan Emosional (Lesson Study Pada Mata Kuliah Statistik Elementer)." *Jurnal Elemen* 1, no. 2 (2015): 93–105.
- Fauzan, Muchamad Bima Akbar, Esti Yuli Widayanti, and R Daryono. "Improving Students' Problem-Solving Ability in the Concept of Tolerance through Problem-Based and Cooperative Learning in Islamic Education." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2024. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i3.1063>.
- Fristadi, Restu, and Haninda Bharata. "Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dengan Problem Based Learning." In *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 2015:597–602, 2015.
- Grant, S. "The Kinesthetic Approach to Teaching: Building a Foundation for Learning." *Journal of Learning Disabilities* 18 (1985): 455–62. <https://doi.org/10.1177/002221948501800803>.
- Hermansyah, Hermansyah. "Problem Based Learning in Indonesian Learning." In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 3:2257–62, 2020.
- Hidayati, Islamiyah Nur, Chandra Intan Berliana, and Badrus Zaman. "Penerapan Metode Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Pada Pembelajaran PAI." *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 6 (2024): 540–50.
- Khatib, Jln., Sulaiman Dalam, Indonesia Padang, Sisrayanti, Hasan Maksum, and Elsa Sabrina. "The Effect of the Problem-Based Learning Model on 21st Century Student Skills: A Meta-Analysis." *The Indonesian Journal of Computer Science*, 2024. <https://doi.org/10.33022/ijcs.v13i2.3849>.
- Kirschner, F, F Paas, and P Kirschner. "Individual and Group-Based Learning from Complex Cognitive Tasks: Effects on Retention and Transfer Efficiency." *Comput. Hum. Behav.* 25 (2009): 306–14. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2008.12.008>.
- Manah, Manah. "Pengembangan Metode Pembelajaran PAI Inovatif." *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Dan Riset* 2, no. 3 (2024): 409–16.
- Martiningrum, Erlina Supriyati. "Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar (Studi Pada Siswa Kelas X1. Ips Sma Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013)." UNS (Sebelas Maret University), 2013.
- Maulidia, Hisbadiana, Muhammad Nur Hadi, Anang Sholikhudin, and Achmad Yusuf. "Inovasi Pembelajaran PAI Melalui Metode Problem Based Learning Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMA Darut Taqwa." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2024. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i8.2286>.
- Mayer, J, P Salovey, and D Caruso. "Models of Emotional Intelligence," 2000, 396–422. <https://doi.org/10.1017/CB09780511807947.019>.
- Meriska, Ega, and Indah Muliati. "Pelaksanaan Problem Based Learning (PBL)

- Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Mukomuko." *TSAQOFAH*, 2023. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i3.1111>.
- Miller, C, Michael Manderfeld, and Elizabeth Harsma. "Learning Theories: Socio-Constructivism," 2020. <https://consensus.app/papers/learning-theories-socioconstructivism-miller-manderfeld/8a5cc42f381352fb8d8670b0c2895f6e/>.
- Mubarak, Ahmad Zaki, Ahmad Dzaky, and Syahrani Syahrani. "Implementasi Model PBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 3 (2024): 1097–1112.
- Nasution, Abd. Halim, and Mahidin. "The Problem Based Learning Method's Consequences for MTs Nahdiyyatul Islamiyah's Fiqh Instruction." *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 2024. <https://doi.org/10.61253/cendekiawan.v2i3.217>.
- Ningsih, Baiq Nita Sulistia, and Elysa Nurul Qamaria. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DI SMA PRIMAGANDA JOMBANG." STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang, 2024.
- Nugraha, T, El-Sawy El-Sawy Ahmed Abdel Rahim, and Fahmy Lukman. "Integrating Problem-Based and Flipped Learning in Islamic Religious Education: A Pathway to Achieving Sustainable Development Goals." *Jurnal Pendidikan Islam*, 2024. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i1.35204>.
- Pelajaran, Tahun, Halaman Persetujuan, Pada Mata, Pelajaran Pendidikan, Agama Islam Kelas, Fatma Sri Rahayu, Halaman Pengesahan Oleh, Fatma Sri Rahayu, D Penguji, and F Islam. "Implementasi Metode Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 03 Jatipuro Tahun Pelajaran 2017/2018," 2018. <https://consensus.app/papers/implementasi-metode-problem-based-learning-pblpada-mata-pelajaran-persetujuan/5980370784025c2d9c357076a240026f/>.
- Pransiska, Selvi, Dewi Purnama Sari, and Aida Rahmi Nasution. "Implementation of the Problem Based Learning (PBL) Model in Islamic Religious Education Learning and Its Implications for the Critical Thinking Ability of Students of SMAN 1 Rejang Lebong." *ISLAMIKA*, 2024. <https://doi.org/10.36088/islamika.v6i1.4355>.
- Qutub, Sayid. "Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Di Perguruan Tinggi Islam Pada Mata Kuliah Fiqh." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2024. <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.23283>.
- Sukarso, A A, and Tri Ayu Lestari. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Biologi Siswa." *Journal Of Classroom Action Research* 6, no. 3 (2024): 494–503.
- Syafrizal, Syafrizal, and Wirdati Wirdati. "Implementasi Model PBL Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI." *ALSYS*, 2024. <https://doi.org/10.58578/alsys.v4i5.3602>.
- Tomkins, L, and E Ulus. "Oh, Was That "Experiential Learning"? Spaces, Synergies and Surprises with Kolb's Learning Cycle." *Management*

- Learning* 47 (2016): 158–78.
<https://doi.org/10.1177/1350507615587451>.
- Verhagen, Pløn. “Connectivism: A New Learning Theory?,” 2008.
<https://consensus.app/papers/connectivism-a-new-learning-theory-verhagen/94d5ee38583f59628c0bd46967ac49e7/>.
- Wibowo, Kurniawan Budi, and Ngatmin Abbas. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas IX Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025.” *Lisyabab: Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 5, no. 2 (2024): 76–92.
- Yu-Xi, Yin. “Research on Situated Learning Theory and Its New Development—Based on Exploration of Lave and Wenger’s Ideas.” *Adult Education Quarterly*, 2014. <https://consensus.app/papers/research-on-situated-learning-theory-and-its-new-yu-xi/31d3c0872c115f3caa631ec71376485b/>.
- Zaimudin, Zaimudin, and Muhamad Ihza Pramudya. “Application of Blended Learning in Islamic Cultural History Subjects to Increase Student Learning Interest.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2024. <https://doi.org/10.29210/1202423520>.